

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman obat keluarga atau herbal rempah seperti tanaman jahe, lengkuas, serai dan kunyit berkhasiat dalam pembersihan usus. Diantaranya seperti jahe memiliki sifat anti-inflamasi yang dapat membantu mengurangi peradangan usus, kunyit memiliki sifat antibakteri dan anti-inflamasi yang dapat membantu melawan bakteri berbahaya di usus dan mengurangi peradangan, serai memiliki sifat anti bakteri dan anti jamur yang dapat membantu melawan bakteri dan jamur berbahaya di usus, lengkuas memiliki sifat anti-inflamasi, antibakteri dan dapat membantu meningkatkan pencernaan (GH, M., M. Rasyid, dan U. Hasanah, 2023).

Konsumsi jamu tradisional sudah menjadi bagian penting dari budaya kesehatan masyarakat di Indonesia. Jamu yang terbuat dari berbagai tanaman obat seperti jahe, lengkuas, kunyit, dan sereh, dikenal memiliki banyak manfaat kesehatan. Namun, penyajian jamu secara tradisional sering kali dianggap kurang praktis, memerlukan waktu, dan usaha lebih untuk mempersiapkan dan menyeduh bahan-bahan tersebut. Hal ini menyebabkan sebagian orang enggan untuk rutin mengonsumsi jamu, meskipun menyadari manfaat kesehatannya. Inovasi dalam pengemasan jamu bubuk menggunakan teabag dapat menjadi solusi yang efisien dan praktis bagi para konsumen. Penggunaan *Tea Bag*, jamu dapat mempermudah proses penyeduhan jamu menjadi lebih cepat, tanpa harus melalui proses yang rumit seperti memotong dan merebus bahan-bahan jamu. *Tea Bag* juga memungkinkan penyimpanan yang lebih mudah dan higienis, serta mempermudah konsumen untuk menyediakan stok jamu di rumah yang siap diseduh kapan saja dan lebih tahan lama.

Banyak orang yang masih mengonsumsi jamu tradisional seperti jahe lengkuas kunyit dan sereh yang harus dipotong-potong kemudian direbus. Proses ini sering dianggap tidak praktis, terutama bagi mereka yang memiliki kegiatan yang padat atau kurang memiliki waktu untuk mempersiapkan jamu secara tradisional. Pengadaan inovasi jamu bubuk dalam kemasan teabag, masalah ini

dapat diatasi. Konsumen dapat menikmati manfaat jamu dengan cara yang lebih praktis, cukup dengan menyeduh teabag dalam air panas.

Pemanfaatan tanaman yang terdapat di lingkungan sekitar sebagai obat herbal masih kurang pemanfaatannya di masyarakat, karena kurangnya informasi dan pemahaman masyarakat tentang tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal. Tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat, maupun bagian tubuh tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herba masih jarang diketahui oleh masyarakat pada umumnya. Bagian tubuh tanaman yang seringkali digunakan dan dimanfaatkan sebagai obat atau bahan baku obat tradisional diantaranya yakni daunnya, umbinya, akarnya, batang, atau kulit batangnya. Ada juga beberapa jenis tanaman herbal yang digunakan sebagai obat tradisional dengan cara dikonsumsi seluruh bagian tanaman tersebut. Penggunaan tanaman sebagai obat tradisional bersifat alami dan lebih sehat bagi tubuh. (GH, M., M. Rasyid, dan U. Hasanah, 2023).

Saat ini terdapat kendala dalam pengemasan jamu, di mana kemasannya tidak dirancang untuk langsung dikonsumsi dan memerlukan proses pengolahan yang cukup rumit. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dengan mengubah kemasannya menjadi bentuk teabag agar lebih mudah diseduh dan disimpan. Produk bubuk jamu menggunakan kemasan *Tea Bag* ini akan berisi campuran bubuk jahe, bubuk kunyit, bubuk sereh, dan bubuk lengkuas. Penggunaan kemasan *Tea Bag* dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen dalam menyeduh saat jamu saat berada di rumah. Inovasi ini tidak hanya mempertahankan manfaat kesehatan dari jamu tradisional tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kemudahan penggunaan, sehingga lebih menarik dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Analisis kelayakan usaha perlu dilakukan untuk mengetahui apakah pengemasan bubuk jamu menggunakan *Tea Bag* ini layak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengemasan Bubuk Jamu menggunakan *Tea Bag* di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan Bubuk Bubuk Jamu menggunakan *Tea Bag* di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana strategi bauran pemasaran (4P) Bubuk Bubuk Jamu menggunakan *Tea Bag*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan dari dilaksanakannya tugas akhir antara lain:

1. Dapat melaksanakan tahapan-tahapan dalam proses pengemasan Bubuk Jamu menggunakan *Tea Bag* di Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha pengemasan Bubuk Jamu menggunakan *Tea Bag* di Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.
3. Dapat melaksanakan strategi bauran pemasaran (4P) Bubuk Jamu menggunakan *Tea Bag*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang analisis usaha pengemasan Bubuk Bubuk Jamu menggunakan *Tea Bag* di Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumber Sari, Kabupaten Jember.
2. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dalam membuat tugas akhir.
3. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang analisis usaha pengemasan Bubuk menggunakan *Tea Bag*.